

**PEMENUHAN FUNGSI KELUARGA TERHADAP ANAK
TERLANTAR OLEH PEKERJA SOSIAL DI UPT PERLINDUNGAN
DAN PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S. Sos) Dalam Bidang Sosiologi**



Oleh :

RANY GUSTYA NINGSIH

NIM. I73216054

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DESEMBER 2019

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rany Gustya Ningsih
NIM : I73216054
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Pemenuhan Fungsi Keluarga Terhadap Anak
Terlantar Oleh Pekerja Sosial Di UPT Pelayanan
Sosial Asuhan Balita Sidoarjo.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbuka atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 19 Desember 2019

Yang menyatakan,



Rany Gustya Ningsih

NIM: I73216054

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rany Gustya Ningsih

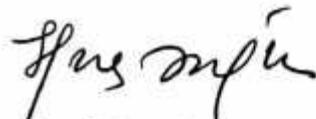
Nim : I73216054

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul : **PEMENUHAN FUNGSI KELUARGA TERHADAP ANAK TERLANTAR OLEH PEKERJA SOSIAL DI UPT PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA SIDOARJO**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 20 Desember 2109

Pembimbing,



Husnul Muttaqin, S.Sos, M.S.I

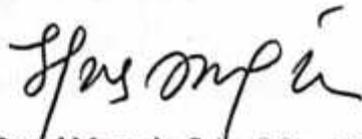
NIP: 197801202006041003

PENGESAHAN

Skripsi oleh Rany Gustya Ningsih dengan judul: **"Pemenuhan Fungsi Keluarga Oleh Pekerja Sosial Di UPT Perlindungan Dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 02 Januari 2020.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Husnul Muttaqin, S.Ag, S.Sos, M.S.I
NIP. 197801202006041003

Penguji II



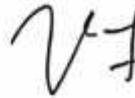
Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si
NIP. 1958080719860310002

Penguji III



Dr. Dwi Setianingsih, M.Pd.I
NIP. 197212221999032004

Penguji IV



Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah S.Sos, M.Si
NIP. 197607182008012022

Surabaya, 02 Januari 2020

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D.
NIP. 197402091998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rany Gustya Ningsih
NIM : 173216054
Fakultas/Jurusan : FISIP/Sosiologi
E-mail address : ranygustyaningsih@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul : **PEMENUHAN FUNGSI KELUARGA TERHADAP ANAK TERLANTAR
OLEH PEKERJA SOSIAL DI UPT PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL
ASUHAN BALITA SIDOARJO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Januari 2020

Penulis

(Rany Gustya Ningsih)

GR yang sudah berusia 13 Tahun dia lebih fokus belajar baca tulis Al-Qur'an, melancarkan bacaan Al-Qur'an serta memahami bacaan tajwid, untuk adik-adik yang berusia 5 Tahun akan mulai belajar Iqra' untuk pemula, sebelum mereka mulai belajar membaca Al-Qur'an, menghafalkan doa-doa harian seperti doa sebelum makan dan sesudah makan, doa sebelum tidur dan bangun tidur, doa berpergian, doa setelah mendengarkan adzan dll, selain itu mereka mulai di berikan pelajaran Fiqih dasar yang ringan seperti bagaimana cara menghilangkan najis kecil contohnya cara cebok yang benar, menyiram bekas buang air yang benar, praktek berwudlu, belajar bacaan dan gerakan sholat, sedangkan untuk usia 4 tahun kebawah penanaman nilai keagamaan hanya sebatas pengenalan siapa Tuhan mereka, siapa Nabi mereka, hal apa saja yang dilarang oleh agama contohnya tidak boleh berani kepada orang tua, tidak boleh mengambil barang yang bukan miliknya dan lain sebagainya, hal apa yang diperintahkan agama contohnya patuh dengan nasihat orang tua, suka memberi dan lain sebagainya, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Selain didalam jadwal mengaji yang bertempat di mushola, penanaman nilai keagamaan juga di lakukan di sela-sela waktu luang ketika mereka sedang bersantai bersama pengasuh biasanya pengasuh akan memutar video edukatif belajar menghafal huruf hijaiyah, belajar menghafal doa-doa yang dicover secara kreatif didalam lagu anak-anak hal seperti ini akan lebih menarik dan memudahkan anak-

Dalam proses ini penanaman moral dan norma yang telah di upayakan oleh pengasuh sudah menjadi kultur dan menjadi kebiasaan sehari-hari, proses objektivasi dibentuk secara bersama-sama dan tidak terlepas dari peran lingkungan sekitar anak, selain peran pengasuh peran guru-guru di sekolah, teman-teman mereka, serta masyarakat sekitar juga sangat mempengaruhi. Anak-anak UPT diterima dengan baik oleh lingkungan mereka, teman-teman mereka dapat berteman dengan baik dengan anak-anak UPT begitu pula sebaliknya, anak-anak UPT dapat beradaptasi dan membaur dengan sempurna, hal ini tergambar ketika hari libur telah tiba teman-teman sekolah mereka memutuskan mengunjungi anak-anak UPT untuk bermain di lingkungan UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo, mereka bermain, berinteraksi dan bersosialisasi tanpa ada sikap diskriminasi satu sama lain, ketika salah satu diantara teman sekolah ada yang sedang berulang tahun dan berencana membuat pesta ulang tahun untuk merayakannya maka anak-anak UPT pun mendapatkan undangan untuk menghadiri acara tersebut, disini tergambar jelas bahwa orang tua dari teman-teman sekolah mereka pun menerima kehadiran mereka serta memberikan tempat yang sama tanpa membanding-bandingkan dengan teman yang lainnya. Masyarakat sekitar UPT pun demikian, masyarakat berperilaku sangat baik kepada anak-anak terlantar, bahkan sebagian besar masyarakat di sekitar UPT adalah donatur aktif UPT selain bentuk dukungan material, dukungan sosial pun diberikan, masyarakat sering mengikutsertakan anak-anak panti dalam

Bagi informan GRL yang berusia 13 tahun kakak dari FRL dia berada di UPT karena Yatim Piatu dan keluarga besarnya tidak dapat menerimanya dan tidak mampu untuk membiayai kehidupan dirinya dan adeknya, sebab itulah dia merasa memiliki kewajiban atas dirinya dan adeknya, dia menganggap keberadaannya di UPT adalah sebuah kewajiban, karena keberlangsungan hidupnya telah ditanggung penuh maka dia tidak mau menyia-nyiakannya kesempatan itu, dia berkewajiban untuk bisa berprestasi dan membanggakan. Sedangkan bagi informan JNO, ILM, HDR dan MRO mereka menganggap bahwa kehidupannya di UPT adalah hak bagi mereka yang tidak mereka dapatkan sebelum mereka tinggal di UPT. Kehidupan yang mereka dapatkan di UPT dianggapnya sebagai solusi atas permasalahan yang mereka hadapi sebelum tinggal di UPT.

